

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan pada karya tulis ilmiah ini berupa metode studi kasus (*Case Study*). Metode studi kasus ini dilakukan dengan cara meneliti permasalahan pada suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu.

Penelitian studi kasus (*case study*) adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis mengenai kejadian atau situasi pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia (Ilhami et al. 2024).

B. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah bagian dalam karya ilmiah menjelaskan secara spesifik arti dari kata-kata atau konsep penting yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan ini diberikan untuk menghindari kesalahpahaman atau multitafsir dari istilah yang digunakan oleh peneliti dan pembaca. Batasan istilah bertujuan agar istilah-istilah yang digunakan dapat dimengerti secara jelas, tidak multitafsir, dan konsisten digunakan sepanjang penelitian. (Dr. SUGIONO 2019). Berikut batasan istilah dalam karya tulis ini yaitu:

1. Airway Clearance Techniques (ACT)

Teknik non-farmakologis yang bertujuan memfasilitasi pengeluaran sekresi pada saluran napas melalui berbagai metode (misalnya postural drainage, perkusi, vibrasi)

2. Postural Drainage

Teknik memposisikan tubuh sedemikian rupa agar gravitasi membantu sekresi bergerak menuju saluran pernapasan besar untuk dikeluarkan.

3. Perkusi

Terapi ketukan ritmis pada dinding dada atau punggung dengan tangan atau alat khusus untuk melepaskan lendir dari dinding bronkus.

4. Vibrasi

Getaran tekanan pada masa ekspirasi yang membantu menggerakkan dahak menuju saluran besar setelah perkusi.

C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Data

Lokasi untuk pengambilan kasus ini dilakukan di RSUD dr. Gondo Soewarno Ungaran, di ruang Mawar. Waktu pengambilan data kasus dilakukan pada 15 April - 17 April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik yang digunakan untuk pengambilan data yaitu format asuhan keperawatan Medikal Bedah. Sedangkan prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, pengkajian, Pemeriksaan fisik, Studi dokumentasi. Wawancara dan observasi merupakan instrument teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai

perubahan dan dapat dilakukan apabila ingin tahu hal-hal dari responden secara mendalam.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu beberapa alat pemeriksaan fisik seperti tensimeter, thermometer, timbangan, pengukur tinggi badan, oximeter, stetoskop, alat tulis, jam tangan, dan buku tulis untuk mencatat hasil pemeriksaan. Selain itu alat untuk melakukan fisioterapi dada yaitu spot sputum, alat pelindung diri seperti masker, handscoon, dan celemek.

3. Prosedur Pengumpulan Data

pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan untuk penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus permohonan ijin Studi Pendahuluan kepada Universitas Ngudi Waluyo Ungaran pada tanggal 12 Maret 2025
- b. Peneleti mengajukan lembar permohonan ijin Studi Pendahuluan dari instansi ke RSUD dr. Gondo Soewarno Ungaran.
- c. Peneliti mendapat lembar persetujuan dari kepala RSUD dr. Gondo Soewarno Ungaran pada tanggal 17 Maret 2025
- d. Setelah mendapat ijin dari kepala RSUD dr. Gondo Soewarno Ungaran. peneliti mencari informasi tentang jumlah pasien yang menderita Penyakit Paru Obstruksi Kronik pada tahun 2024 dan 5 bulan terakhir.
- e. Peneliti mengurus izin *Ethical Clearance* ke tim KEP Universitas Ngudi Waluyo selama bulan April.

- f. Peneliti mendapat izin Ethical Clearance dari tim KEP Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 213/KEP/EC/UNW/2025 pada Tanggal 14 Mei 2025.
- g. Peneliti mengurus permohonan ijin Penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo Ungaran pada tanggal 08 Mei 2025
- h. Peneleti mengajukan lembar permohonan ijin Penelitian dari instansi ke RSUD dr. Gondo Soewarno Ungaran.
- i. Peneliti mendapat lembar persetujuan dari kepala RSUD dr. Gondo Soewarno Ungaran pada tanggal 15 Mei 2025, dan diarahkan ke 3 ruang rawat inap yaitu ruang Cattleya, Mawar, dan Alamanda.
- j. Peneliti kemudian mendapatkan sample sesuai kriteria yang di inginkan di ruang Mawar dan mendapat izin dari kepala ruang untuk melakukan penelian.
- k. Peneliti mengajukan surat permohonan responden dan kemudian menjelaskan hal-hal yang terkait dengan penelitian seperti hak-hak dan kewajiban responden pada tanggal 15 Mei 2025
- l. Ressonpen yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan responden.
- m. Penulis kemudian melakukan pengkajian dengan teknik:
 - 1) Wawancara
 - 2) Observasi
 - 3) Pemeriksaan fisik
 - 4) Studi dokumentasi
- n. Membuat analisa data asuhan keperawatan

- 1) Membuat rencana asuhan keperawatan dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada pasien PPOK.
- 2) Melaksanakan asuhan keperawatan dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada pasien PPOK.
- 3) Mengevaluasi asuhan keperawatan dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada pasien PPOK.
- 4) Menulis hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien PPOK.
- 5) Menyajikan dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien PPOK.

E. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah menggunakan 5 tahap proses keperawatan yang mengarah pada Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada pasien PPOK yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, implementasi keperawatan, dan catatan perkembangan (evaluasi).

1. Pengkajian

Pengkajian terdiri dari pengumpulan informasi subjektif dan objektif, dan peninjauan informasi riwayat pasien pada rekam medis.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah penilaian klinis tentang respon manusia terhadap gangguan kesehatan atau proses kehidupan.

3. Rencana keperawatan

Setelah diagnosa diidentifikasi prioritas diagnosa keperawatan harus ditentukan. Prioritas utama diagnose keperawatan perlu diidentifikasi, yaitu kebutuhan mendesak, diagnose dengan tingkat keselarasan dengan batasan karakteristik yang tinggi, factor yang berhubungan dan factor resiko.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi merupakan catatan yang berisikan hari, tanggal, jam dilakukanya tindakan, dan juga respon pasien etelah dilakukan tindakan.

5. Catatan perkembangan (Evaluasi)

Diagnosa keperawatan memberi dasar untuk mememilih tindakan keperawatan guna mencapai hasil yang merupakan tanggung jawab perawat.

F. Etik Penelitian

Etik penelitian dalam keperawatan adalah prinsip moral yang mengatur perilaku peneliti dalam melaksanakan penelitian keperawatan. Adapun prinsip etik yang harus dipenuhi oleh perawat untuk melakukan sebuah penelitian.

1. Prinsip Utama

- a. Menghormati hak dan martabat pasien (subjek penelitian)
- b. Menjaga kerahasiaan dan privasi pasien
- c. Menghindari penipuan dan manipulasi
- d. Menghargai konflik kepentingan

2. Prinsip Etik Penelitian Keperawatan

- a. Informed consent (persetujuan) : pasien harus mengetahui dan menyetujui partisipasi.
- b. Anonimitas (kerahasiaan) : identitas pasien tidak dibuka.
- c. kerahasiaan : data pasien tidak dibagikan.
- d. Objektivitas : peneliti harus netral dan tidak memihak
- e. Transparansi : metode dan hasil peneliti harus jelas.
- f. Keadilan : pasien penelitian harus dipilih secara adil.
- g. Kemanfaatan : penelitian harus memberikan manfaat bagi pasien.
- h. Kehormatan : peneliti harus menghormati pasien.

